

Peran Kuliah Kerja Nyata Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Desa Asan Tongpuedeung Kecamatan Titeu Kabupaten Pidie

Halik Halik^{1*}, Basri Basri², Muhammad Sabil³

Mirzatul Akmal⁴, Latifah Tudini⁵, Shafiyyul Aini⁶, Liza Afrah⁷

Nazirah Nazirah⁸, Rosmalia Rosmalia⁹, Suci Ananda¹⁰, Nova Adek Liya¹¹

Universitas Jabal Ghafur

Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas Jabal Ghafur

* Email Korespondensi: halik@unigha.ac.id

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk nyata pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan peran mahasiswa dalam mendukung pembangunan desa melalui pemberdayaan masyarakat berbasis potensi local dan mendeskripsikan pelaksanaan, peran, serta kontribusi kegiatan KKN mahasiswa Universitas Jabal Ghafur di Desa Asan Tongpuedeung, Kecamatan Titeu, Kabupaten Pidie. Metode penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi lapangan, wawancara dengan perangkat desa dan masyarakat, serta dokumentasi kegiatan selama pelaksanaan KKN. Program KKN yang dilaksanakan meliputi kegiatan pendidikan anak usia dini, penyuluhan kesehatan dan gizi, kegiatan gotong royong kebersihan lingkungan, serta pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan dan sosialisasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa Desa Asan Tongpuedeung memiliki potensi besar di sektor pertanian, sosial, dan budaya, namun masih menghadapi berbagai permasalahan, seperti keterbatasan fasilitas pendidikan, rendahnya diversifikasi ekonomi, kesadaran kesehatan dan sanitasi yang belum optimal, serta keterbatasan infrastruktur desa. Program-program tersebut memberikan dampak positif berupa peningkatan pengetahuan masyarakat, tumbuhnya kesadaran akan pentingnya pendidikan dan kesehatan, serta meningkatnya partisipasi sosial warga desa. Meskipun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu dan partisipasi masyarakat yang belum maksimal, kegiatan KKN tetap mampu memperkuat hubungan kolaboratif antara mahasiswa dan masyarakat desa. Oleh sebab itu KKN berperan sebagai sarana strategis dalam mendorong pemberdayaan masyarakat dan mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan.

Kata kunci: Kuliah Kerja Nyata, Pemberdayaan Masyarakat, Pembangunan Desa, Universitas Jabal Ghafur.

Abstract

Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata/KKN) is a concrete implementation of the Tri Dharma of Higher Education, particularly in the aspect of community engagement. This program aims to enhance the role of university students in supporting rural development through community empowerment based on local potential and to describe the implementation, roles, and contributions of the KKN program conducted by students of Universitas Jabal Ghafur in Asan Tongpuedeung Village, Titeu District, Pidie Regency. The research employed a descriptive qualitative method, with data collected through field observations, interviews with village officials and community members, and documentation of activities during the KKN program. The KKN programs implemented included early childhood education activities, health and nutrition counselling, environmental cleanliness through mutual cooperation, and community empowerment through training and socialization. The results indicate that Asan Tongpuedeung Village has significant potential in the agricultural, social, and cultural sectors; however, it still faces various challenges, including limited educational facilities, low economic diversification, suboptimal health and sanitation awareness, and inadequate village infrastructure. These activities had a positive impact by increasing community knowledge, enhancing awareness of the importance of education and health, and encouraging greater social participation among village residents. Despite several challenges encountered during implementation, such as limited time and less-than-optimal community participation, the KKN program succeeded in strengthening collaborative relationships between students and the village community. Therefore, KKN serves as a strategic platform for promoting community empowerment and supporting sustainable rural development.

Keywords: Community Service Program, Community Empowerment, Rural Development, Universitas Jabal Ghafur.

1. PENDAHULUAN

Pembangunan desa merupakan bagian penting dari pembangunan nasional karena desa menjadi unit pemerintahan terdekat dengan masyarakat. Keberhasilan pembangunan desa sangat bergantung pada kemampuan dalam mengelola potensi lokal serta partisipasi aktif masyarakat. Desa tidak hanya dipandang sebagai objek pembangunan, tetapi juga sebagai subjek yang memiliki peran strategis dalam menentukan arah pembangunan berkelanjutan (Akbar et al., 2018). Desa Asan Tongpuedeng yang terletak di Kecamatan Titeu, Kabupaten Pidie, merupakan salah satu desa yang memiliki potensi sumber daya alam cukup besar, khususnya di sektor pertanian dan perkebunan. Kondisi geografis yang didukung oleh tanah yang subur serta iklim tropis memungkinkan masyarakat untuk mengembangkan berbagai komoditas pertanian sebagai sumber utama mata pencaharian (Rijal, 2022).

Meskipun memiliki potensi alam yang melimpah, Desa Asan Tongpuedeung masih menghadapi berbagai permasalahan pembangunan. Permasalahan tersebut meliputi keterbatasan infrastruktur, akses pendidikan yang belum merata, ketergantungan ekonomi pada sektor pertanian tradisional, serta rendahnya pemanfaatan teknologi dan informasi. Kondisi ini berdampak pada tingkat kesejahteraan masyarakat yang belum optimal (AGROPOLITAN & HARYANTI, n.d.), (Chatra et al., 2025). Sektor pendidikan menjadi salah satu tantangan utama di Desa Asan Tongpuedeung. Keterbatasan fasilitas pendidikan formal, khususnya belum tersedianya sekolah dasar di desa, menyebabkan anak-anak harus menempuh jarak ke desa lain untuk melanjutkan pendidikan. Hal ini turut memengaruhi tingkat partisipasi pendidikan serta kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan jangka panjang.

Selain pendidikan, permasalahan ekonomi juga menjadi isu penting yang dihadapi masyarakat desa. Ketergantungan yang tinggi terhadap hasil pertanian menyebabkan pendapatan masyarakat tidak stabil, terutama ketika terjadi gagal panen atau penurunan harga komoditas. Minimnya diversifikasi usaha ekonomi membuat masyarakat rentan terhadap perubahan iklim dan kondisi pasar (Purwaningsih, 2008). Permasalahan kesehatan dan sanitasi lingkungan juga masih ditemukan di Desa Asan Tongpuedeung. Rendahnya pemahaman masyarakat mengenai pola hidup bersih dan sehat, gizi seimbang, serta pentingnya sanitasi yang layak berpotensi menimbulkan berbagai masalah kesehatan, khususnya pada anak-anak dan kelompok rentan (Elda et al., 2025).

Dalam upaya mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan keterlibatan berbagai pihak, termasuk perguruan tinggi, melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program yang dirancang untuk menjembatani peran akademisi dengan kebutuhan nyata masyarakat desa (Mawardah et al., 2024), (Apreriri Cahyani et al., 2024). Melalui kegiatan KKN, mahasiswa tidak hanya menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di bangku perkuliahan, tetapi juga belajar memahami kondisi sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat secara langsung. Interaksi ini diharapkan mampu menghasilkan solusi yang kontekstual dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat (Cemara et al., 2025), (Syauki et al., 2024).

Pelaksanaan KKN di Desa Asan Tongpuedeung oleh mahasiswa Universitas Jabal Ghafur diarahkan pada kegiatan pemberdayaan masyarakat di bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan, serta penguatan partisipasi sosial. Program-program yang dilaksanakan disusun berdasarkan hasil observasi dan kebutuhan masyarakat desa. Berdasarkan uraian tersebut,

artikel ini bertujuan untuk mengkaji peran dan kontribusi kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam upaya pemberdayaan masyarakat Desa Asan Tongpuedeung, Kecamatan Titeu, Kabupaten Pidie, serta menilai dampaknya terhadap pembangunan desa secara berkelanjutan.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) serta peran mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat Desa Asan Tongpuedeung, Kecamatan Titeu, Kabupaten Pidie (Kholis & Harianto, 2022). Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang mendalam mengenai kondisi sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat berdasarkan situasi nyata di lapangan (Juita et al., 2025). Lokasi penelitian adalah Desa Asan Tongpuedeung, Kecamatan Titeu, Kabupaten Pidie, yang menjadi lokasi pelaksanaan KKN mahasiswa Universitas Jabal Ghafur tahun 2025. Subjek penelitian meliputi perangkat desa, tokoh masyarakat, serta warga desa yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan KKN (Kusuma et al., 2023). Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan keterkaitan dan peran mereka terhadap pelaksanaan program KKN (Kholish et al., 2023).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran langsung mengenai kondisi desa, aktivitas masyarakat, serta pelaksanaan program KKN (Sandi et al., 2025). Wawancara dilakukan secara informal dan semi-terstruktur dengan perangkat desa dan masyarakat guna memperoleh informasi mengenai permasalahan desa, respon masyarakat, serta dampak kegiatan KKN (Idrus M. Said et al., 2025). Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa laporan kegiatan, foto, dan catatan lapangan. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Rukajat, 2018). Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian (Waruwu, 2024). Penyajian data disusun dalam bentuk narasi deskriptif untuk memudahkan pemahaman terhadap hasil penelitian, sedangkan penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan pola dan temuan yang muncul dari data (Wau et al., 2022).

Untuk menjamin keabsahan data, dilakukan triangulasi sumber dan teknik, yaitu dengan membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi (Susanto et al., 2023). Dengan demikian, data yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi serta mampu menggambarkan secara objektif pelaksanaan dan kontribusi kegiatan KKN terhadap pemberdayaan masyarakat Desa Asan Tongpuedeung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Asan Tongpuedeung memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi sosial, ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan lingkungan masyarakat desa. Berdasarkan hasil observasi lapangan, wawancara, serta keterlibatan langsung mahasiswa dalam berbagai aktivitas masyarakat, ditemukan adanya kesenjangan antara potensi desa dan pemanfaatannya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa meskipun desa memiliki sumber daya alam dan sosial yang cukup besar, namun pengelolaannya belum optimal. Kehadiran mahasiswa KKN menjadi salah satu upaya untuk menjembatani kebutuhan masyarakat dengan pendekatan akademik dan partisipatif. Interaksi yang terjalin selama kegiatan KKN turut memberikan informasi faktual mengenai permasalahan yang dihadapi masyarakat. Dengan demikian, hasil kegiatan KKN menjadi dasar penting dalam

menganalisis kondisi pembangunan desa secara menyeluruh.

Desa Asan Tongpuedeung memiliki potensi yang cukup besar di sektor pertanian dan perkebunan yang menjadi mata pencaharian utama masyarakat. Sebagian besar warga menggantungkan hidup pada hasil pertanian seperti padi, jagung, serta tanaman hortikultura dan perkebunan rakyat seperti durian, langsung, dan rambutan. Potensi lahan yang subur serta iklim yang mendukung memberikan peluang besar bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Namun, dalam pandangan Utami potensi tersebut belum sepenuhnya dimanfaatkan secara maksimal, pengelolaan pertanian masih dilakukan secara tradisional dengan keterbatasan modal dan teknologi (Utami, 2025). Akibatnya, hasil produksi belum mampu memberikan nilai tambah ekonomi yang signifikan bagi masyarakat desa. Salah satu kegiatan mahasiswa sebagaimana photo berikut ini:



Sumber: Kegiatan KKN Klp 02 Desa Tongpuedeung Kec. Titeu Pide, Desember 2025.

Sistem pertanian yang masih tradisional menjadi salah satu faktor yang memengaruhi rendahnya produktivitas masyarakat. Menurut Budiawati sebagian besar petani masih mengandalkan cara bertani konvensional dengan peralatan sederhana dan minim penerapan teknologi pertanian modern. Pengetahuan tentang pengelolaan lahan, pemupukan yang efektif, serta pengendalian hama masih terbatas. Kondisi ini menyebabkan hasil panen sering kali tidak optimal dan rentan terhadap perubahan cuaca. Selain itu, kurangnya akses terhadap penyuluhan pertanian dan informasi pasar juga menjadi kendala dalam pengembangan sektor pertanian desa. Situasi ini menunjukkan perlunya pendampingan berkelanjutan bagi masyarakat petani (Budiawati et al., 2025).

Ketergantungan masyarakat terhadap sektor pertanian berdampak pada ketidakstabilan ekonomi rumah tangga. Fluktuasi harga hasil pertanian serta risiko gagal panen akibat perubahan iklim menyebabkan pendapatan masyarakat tidak menentu. Pada kondisi tertentu, pendapatan hasil panen tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Ketiadaan sumber pendapatan alternatif membuat masyarakat berada pada posisi yang rentan secara ekonomi. Hal ini sejalan dikatakan Rismansyah bahwa diversifikasi ekonomi merupakan kebutuhan mendesak bagi masyarakat Desa Asan Tongpuedeung. Kegiatan KKN berperan dalam memperkenalkan pentingnya pengembangan potensi ekonomi non-pertanian (Rismansyah et al., 2024).

Selain permasalahan ekonomi, sektor pendidikan juga menjadi perhatian penting dalam

hasil kegiatan KKN. Desa Asan Tongpeudeung belum memiliki fasilitas pendidikan formal yang memadai, khususnya pada jenjang sekolah dasar. Kondisi ini mengharuskan anak-anak untuk bersekolah ke desa lain dengan jarak tempuh yang cukup jauh. Faktor jarak dan akses transportasi menjadi kendala tersendiri bagi keberlanjutan pendidikan anak-anak. Dalam jangka panjang, kondisi ini berpotensi menurunkan motivasi belajar dan angka partisipasi pendidikan. Oleh karena itu, intervensi pendidikan menjadi salah satu fokus kegiatan KKN. Photo kegiatan mahasiswa saat di lokasi KKN Desa Tongpeudeung sebagai berikut:



Sumber: KKN Unigha Klp. 02 Desa Asan Tongpeudeung Tahun 2025, Pendampingan Pendidikan Anak Usia Dini.

Mahasiswa KKN berperan aktif dalam membantu mengatasi permasalahan pendidikan melalui penyelenggaraan kegiatan pendidikan nonformal. Kegiatan tersebut meliputi bimbingan belajar, pembelajaran numerasi dasar, pengembangan kreativitas melalui kegiatan mewarnai, serta stimulasi motorik halus anak usia dini. Kegiatan ini dirancang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi anak-anak di desa. Menurut Halik Pelaksanaan pendidikan nonformal dilakukan dengan metode yang sederhana dan menyenangkan agar mudah diterima oleh anak-anak. Upaya ini menunjukkan bahwa keterbatasan fasilitas bukan menjadi penghalang utama dalam memberikan layanan pendidikan (Halik et al., 2025).

Dalam pandangan Halik, dampak dari kegiatan pendidikan nonformal terlihat dari meningkatnya antusiasme dan keaktifan anak-anak dalam mengikuti proses pembelajaran. Anak-anak menunjukkan minat belajar yang lebih tinggi serta keberanian dalam berinteraksi dan bertanya. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan pemahaman awal bagi orang tua mengenai pentingnya pendidikan sejak usia dini (Halik, 2024). Meskipun dilakukan dalam waktu yang relatif singkat, kegiatan pendidikan KKN memberikan pengaruh positif terhadap sikap belajar anak-anak. Hal ini menjadi modal penting dalam membangun budaya belajar di lingkungan desa. Namun, keberlanjutan kegiatan pendidikan masih memerlukan dukungan dari masyarakat dan pemerintah desa.

Di bidang kesehatan, hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian masyarakat masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai pentingnya gizi seimbang dan pencegahan stunting. Pandangan Agung Nugroho Puspito pola konsumsi makanan keluarga belum sepenuhnya memperhatikan nilai gizi yang dibutuhkan, khususnya bagi anak-anak. Selain itu,

kesadaran masyarakat terhadap perilaku hidup bersih dan sehat masih perlu ditingkatkan. Kondisi ini dipengaruhi oleh rendahnya akses informasi kesehatan serta kebiasaan yang telah berlangsung lama. Masalah kesehatan ini berpotensi berdampak pada kualitas sumber daya manusia di masa depan (Puspito et al., 2025). Oleh karena itu, kegiatan penyuluhan kesehatan menjadi bagian penting dalam program KKN.

Mahasiswa KKN melaksanakan kegiatan penyuluhan kesehatan dan gizi dengan sasaran utama ibu dan anak. Materi penyuluhan disampaikan dengan bahasa yang sederhana dan disesuaikan dengan kondisi masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya asupan gizi, pencegahan *stunting*, serta pola hidup bersih dan sehat. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa menghadapi tantangan berupa rendahnya partisipasi awal masyarakat. Namun, melalui pendekatan persuasif dan komunikasi yang baik, kegiatan penyuluhan dapat berjalan lebih efektif. Hal ini menunjukkan pentingnya metode pendekatan yang sesuai dengan karakteristik masyarakat desa.

Dampak dari kegiatan penyuluhan kesehatan terlihat dari meningkatnya pemahaman masyarakat mengenai isu gizi dan kesehatan keluarga. Masyarakat mulai menunjukkan ketertarikan untuk menerapkan pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari (Puspito et al., 2025). Meskipun perubahan perilaku tidak dapat terjadi secara instan, kegiatan ini menjadi langkah awal yang penting. Penyuluhan kesehatan juga membuka ruang diskusi antara mahasiswa dan masyarakat terkait permasalahan kesehatan yang mereka hadapi. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga partisipatif. Keberlanjutan program kesehatan masih membutuhkan pendampingan jangka panjang.

Permasalahan sanitasi lingkungan juga menjadi temuan penting dalam kegiatan KKN. Di beberapa wilayah Desa Asan Tongpeudeung, masih terdapat rumah tangga yang belum memiliki fasilitas sanitasi yang layak. Sejalan dengan Nurvi Susanti bahwa kondisi ini berpotensi meningkatkan risiko penyebaran penyakit berbasis lingkungan. Kurangnya kesadaran masyarakat mengenai sanitasi yang sehat menjadi salah satu faktor penyebab kondisi tersebut. Selain itu, keterbatasan ekonomi juga memengaruhi kemampuan masyarakat dalam menyediakan fasilitas sanitasi yang memadai. Masalah sanitasi ini memerlukan perhatian serius karena berkaitan langsung dengan kualitas kesehatan masyarakat (Susanti et al., 2024).

Sebagai mana dikatakan Ni Wayan bahwa respon terhadap permasalahan sanitasi dan lingkungan, mahasiswa KKN menginisiasi kegiatan gotong royong pembersihan lingkungan. Kegiatan ini melibatkan masyarakat desa secara langsung dan dilaksanakan secara bersama-sama. Gotong royong dilakukan di sekitar pemukiman, fasilitas umum, dan lingkungan sekolah. Selain membersihkan lingkungan, kegiatan ini juga bertujuan menanamkan nilai kebersamaan dan tanggung jawab sosial. Pelaksanaan gotong royong menjadi sarana efektif dalam membangun kesadaran kolektif masyarakat. Kegiatan ini memperkuat kembali budaya gotong royong yang telah menjadi nilai sosial masyarakat desa (Ni Wayan Sri Rahayu et al., 2025).

Menurut Suyitno Lukman, kegiatan gotong royong dan penghijauan desa memberikan dampak positif terhadap kebersihan dan kenyamanan lingkungan. Lingkungan yang lebih bersih turut menciptakan suasana hidup yang lebih sehat bagi masyarakat. Selain itu, kegiatan

ini juga meningkatkan rasa kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sekitar. Partisipasi aktif sebagian warga menunjukkan bahwa masyarakat memiliki potensi besar untuk terlibat dalam kegiatan berbasis komunitas. Namun, masih diperlukan upaya untuk meningkatkan keterlibatan seluruh lapisan masyarakat. Edukasi berkelanjutan menjadi kunci dalam menjaga keberlanjutan program lingkungan (Suyitno et al., 2025).

Pandangan Darma bahwa partisipasi masyarakat dalam kegiatan KKN menunjukkan variasi yang cukup beragam. Sebagian masyarakat, khususnya tokoh desa dan kelompok usia tertentu, menunjukkan antusiasme tinggi terhadap program KKN. Namun, sebagian masyarakat lainnya masih kurang terlibat karena kesibukan atau kurangnya pemahaman terhadap manfaat kegiatan. Perbedaan tingkat partisipasi ini menjadi tantangan dalam pelaksanaan program berbasis masyarakat. Mahasiswa KKN berupaya meningkatkan partisipasi melalui pendekatan personal dan komunikasi yang intensif. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan program sangat dipengaruhi oleh keterlibatan aktif masyarakat (Darma et al., 2023).

Dari aspek sosial budaya, masyarakat Desa Asan Tongpuedeung memiliki nilai kebersamaan dan kearifan lokal yang masih terjaga dengan baik. Menurut Heka Maya Sati nilai gotong royong, musyawarah, dan saling membantu menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat. Kondisi ini menjadi modal sosial yang sangat penting dalam mendukung pelaksanaan kegiatan KKN. Mahasiswa KKN berupaya memanfaatkan nilai-nilai tersebut sebagai pendekatan dalam melaksanakan program. Dengan menghormati budaya lokal, mahasiswa lebih mudah diterima oleh masyarakat. Hal ini memperkuat hubungan sosial antara mahasiswa dan warga desa (Heka Maya Sari Sembiring et al., 2025).

Menurut Irwansyah keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan sosial dan keagamaan desa turut mempererat hubungan emosional dengan masyarakat. Mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pelaksana program, tetapi juga sebagai bagian dari komunitas desa. Pendekatan ini membantu membangun kepercayaan masyarakat terhadap kegiatan KKN. Melalui interaksi yang intensif, mahasiswa dapat memahami kebutuhan dan permasalahan masyarakat secara lebih mendalam. Hubungan yang harmonis ini menjadi faktor pendukung keberhasilan program KKN. Oleh karena itu, pendekatan sosial budaya menjadi aspek penting dalam pengabdian masyarakat (Irwansyah et al., 2025).

Menurut Irmansyah keterbatasan infrastruktur menjadi salah satu kendala utama dalam pelaksanaan kegiatan KKN. Kondisi jalan yang kurang memadai, terutama pada musim hujan, menghambat mobilitas mahasiswa dan masyarakat. Akses transportasi yang terbatas juga memengaruhi distribusi hasil pertanian dan akses terhadap layanan publik. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembangunan infrastruktur masih menjadi kebutuhan mendesak bagi masyarakat desa. Dalam konteks KKN, keterbatasan infrastruktur menuntut mahasiswa untuk lebih kreatif dalam pelaksanaan program. Penyesuaian metode kegiatan menjadi salah satu solusi yang diterapkan (Irmansyah et al., 2021).

Selain infrastruktur fisik, pandangan Tumurang keterbatasan akses teknologi dan informasi juga memengaruhi efektivitas program KKN. Akses internet yang terbatas menyulitkan penyampaian materi berbasis digital. Kondisi ini mengharuskan mahasiswa

menggunakan metode penyuluhan secara langsung dan sederhana. Meskipun demikian, keterbatasan tersebut tidak mengurangi esensi kegiatan KKN. Mahasiswa tetap berupaya menyampaikan informasi secara efektif melalui pendekatan interpersonal. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan program tidak selalu bergantung pada teknologi, tetapi juga pada metode komunikasi yang tepat (Tumurang et al., 2019).

Secara keseluruhan, hasil pelaksanaan KKN menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan, kesadaran, dan partisipasi masyarakat dalam berbagai bidang. Kegiatan pendidikan, kesehatan, dan lingkungan memberikan dampak positif bagi masyarakat desa. Selain itu, kegiatan KKN juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam memahami realitas sosial masyarakat. Interaksi langsung dengan masyarakat membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan komunikasi dan empati sosial. Dengan demikian, KKN memberikan manfaat timbal balik bagi mahasiswa dan masyarakat. Program ini menjadi sarana pembelajaran kontekstual yang efektif.

Berdasarkan hasil dan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan KKN di Desa Asan Tongpuedeung memberikan kontribusi positif dalam pemberdayaan masyarakat. Namun, keberlanjutan program masih memerlukan dukungan dan keterlibatan aktif masyarakat serta pemerintah desa. Tanpa adanya tindak lanjut, dampak program berpotensi bersifat sementara. Oleh karena itu, sinergi antara perguruan tinggi, pemerintah desa, dan masyarakat sangat diperlukan. KKN diharapkan tidak hanya menjadi kegiatan temporer, tetapi juga menjadi pemicu pembangunan desa yang berkelanjutan.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Asan Tongpuedeung, Kecamatan Titeu, Kabupaten Pidie, memberikan gambaran nyata mengenai kondisi sosial, ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan lingkungan masyarakat desa. Berdasarkan hasil kegiatan, dapat disimpulkan bahwa desa memiliki potensi sumber daya alam dan sosial yang cukup besar, khususnya di sektor pertanian, perkebunan, serta nilai-nilai sosial budaya yang masih terjaga. Namun demikian, potensi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Permasalahan utama yang dihadapi masyarakat Desa Asan Tongpuedeung meliputi keterbatasan fasilitas pendidikan, ketergantungan ekonomi pada sektor pertanian tradisional, rendahnya diversifikasi sumber pendapatan, kesadaran kesehatan dan sanitasi yang belum merata, serta keterbatasan infrastruktur dan akses teknologi informasi. Permasalahan-permasalahan tersebut saling berkaitan dan berpengaruh terhadap kualitas hidup masyarakat desa secara keseluruhan.

Kegiatan KKN yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Jabal Ghafur memberikan kontribusi positif dalam membantu mengatasi sebagian permasalahan tersebut. Program-program yang dilaksanakan, seperti pendidikan nonformal, penyuluhan kesehatan dan gizi, kegiatan gotong royong kebersihan lingkungan, serta pemberdayaan masyarakat, mampu meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan partisipasi masyarakat dalam berbagai bidang. Selain memberikan manfaat bagi masyarakat, kegiatan KKN juga memberikan pengalaman dan

pembelajaran yang berharga bagi mahasiswa. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mengembangkan kemampuan komunikasi, kerja sama tim, kepedulian sosial, serta pemahaman terhadap realitas kehidupan masyarakat desa. Dengan demikian, KKN tidak hanya berfungsi sebagai bentuk pengabdian, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa.

Meskipun demikian, keterbatasan waktu pelaksanaan dan tingkat partisipasi masyarakat yang belum merata menjadi kendala dalam mewujudkan dampak yang bersifat jangka panjang. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan yang matang, pendekatan partisipatif, serta sinergi antara perguruan tinggi, pemerintah desa, dan masyarakat agar kegiatan KKN dapat memberikan kontribusi yang lebih optimal dalam mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan.

Berdasarkan hasil dan pembahasan kegiatan KKN di Desa Asan Tongpuedeung, disarankan agar pelaksanaan KKN di masa mendatang diawali dengan observasi dan analisis kebutuhan masyarakat yang lebih mendalam. Hal ini bertujuan agar program kerja yang dirancang benar-benar sesuai dengan kondisi, permasalahan, dan potensi desa setempat. Mahasiswa KKN diharapkan dapat melibatkan masyarakat secara aktif sejak tahap perencanaan hingga pelaksanaan program. Keterlibatan masyarakat akan menumbuhkan rasa memiliki terhadap program KKN sehingga kegiatan yang telah dilaksanakan dapat berlanjut meskipun masa KKN telah berakhir.

Peningkatan koordinasi antara mahasiswa KKN, perangkat desa, tokoh masyarakat, dan pihak terkait lainnya perlu terus dilakukan. Komunikasi yang baik dan berkesinambungan akan meminimalkan kesalahpahaman serta memperkuat dukungan masyarakat terhadap program-program pengabdian. Dalam menghadapi keterbatasan infrastruktur dan fasilitas, mahasiswa KKN disarankan untuk memanfaatkan sumber daya lokal secara kreatif dan inovatif. Pendekatan sederhana yang sesuai dengan kondisi masyarakat seringkali lebih efektif dibandingkan penggunaan metode yang kompleks dan sulit diterapkan. Perguruan tinggi diharapkan dapat melakukan pendampingan dan evaluasi berkelanjutan terhadap desa lokasi KKN. Dengan adanya tindak lanjut dan kesinambungan program, kegiatan KKN diharapkan tidak hanya menjadi kegiatan sementara, tetapi mampu memberikan dampak positif jangka panjang bagi pemberdayaan masyarakat dan pembangunan desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Rektor Universitas Jabal Ghafur beserta Wakil Rektor I dan Wakil Rektor II Universitas Jabal Ghafur yang telah memberikan dukungan, kebijakan, dan fasilitas sehingga kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Badan Pelaksana KKN Universitas Jabal Ghafur yang telah merencanakan, mengoordinasikan, serta membimbing pelaksanaan KKN dari tahap persiapan hingga penyusunan laporan kegiatan.

Selanjutnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pendamping Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta pendampingan selama pelaksanaan kegiatan KKN di lapangan.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Camat Kecamatan Titeu, Kapolsek Titeu,

dan Danramil Titeu atas dukungan, arahan, serta izin yang diberikan sehingga kegiatan KKN dapat berjalan dengan aman dan lancar.

Ucapan terima kasih yang tulus disampaikan kepada Keuchik Gampong Tongpuedeung, Ketua PKK, Tuha Peuet, Imum Desa, Tuha Lapang, serta Ketua Pemuda yang telah menerima, membimbing, dan bekerja sama dengan mahasiswa selama pelaksanaan KKN, serta memberikan dukungan penuh terhadap seluruh program yang dijalankan.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga segala bantuan dan kerja sama yang telah diberikan mendapatkan balasan yang setimpal.

DAFTAR PUSTAKA

- AGROPOLITAN, G. M. K., & HARYANTI, E. F. (n.d.). *PEMBANGUNAN EKONOMI BERBASIS PERTANIAN*.
- Akbar, M. F., Suprpto, S., & Surati, S. (2018). Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan di Desa Jatimulya Kabupaten Boalemo. *Publik: (Jurnal Ilmu Administrasi)*, 6(2), 135. <https://doi.org/10.31314/pjia.6.2.135-142.2017>
- Apreriri Cahyani, Tuti Nurhaningsih, Netti Karnati, & Desi Rahmawati. (2024). Kuliah Kerja Nyata Sebagai Implementasi Pendidikan Berbasis Masyarakat di Perguruan Tinggi. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 2(2), 19–29. <https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v2i2.726>
- Budiawati, Y., Gunawan, G., & Suherna, S. (2025). Smart Agriculture vs Pertanian Konvensional: Tantangan atau Peluang Pertanian Masa Depan di Indonesia? *Agri Wiralodra*, 17(1), 16–28. <https://doi.org/10.31943/agriwiralodra.v17i1.119>
- Cemara, I., Syukur, A., Makmur, A., Barri, J., Biri, I. K., Gusmawati, Sari, D., Parwati, N. K., Anjani, D. T., Rustam, Y., Pratiwi, Y., & Elisa, D. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (Kkn-T) Mahasiswa Universitas Cokroaminoto Palopo Periode I Tahun 2025 di Desa Purwosari Kecamatan Tomoni Timur. *Abdimas Toddopuli: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 67–81. <https://doi.org/10.30605/atjpm.v6i2.5536>
- Chatra, A., Dirna, F. C., Alhakim, R., Pujiriyani, D. W., Rosardi, R. G., Maulinda, I., Octaviani, T., Efitra, E., Hudang, A. K., & Latif, E. A. (2025). *Potensi Dan Sektor Unggulan Ekonomi Desa*. PT. Star Digital Publishing, Yogyakarta-Indonesia.
- Darma, S., Zeid Padolly, Winda Meliana Hasibuan, Nurul Huda, Nina Resmaya Dewi, Nur Khalijah, Dengan Hayani Ritonga, Rezkysyahreni Lubis, Alfi Shahrin, & Muhammad Syawal Syaputra. (2023). Efektifitas Kuliah Kerja Nyata (KKN) Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat “Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Pagaran Tonga, Padang Lawas Utara.” *Malik Al-Shalih: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 47–56. <https://doi.org/10.52490/malikalshalih.v2i2.2048>
- Elda, F., Novirsa, R., Elda, E., Kasra, K., Markolinda, Y., Azmi, F., Fatrima Surya, R., Delviana, A., Marzuki, M., & Diva, A. (2025). Optimalisasi Gizi dan Sanitasi Melalui Upaya Pemberdayaan Masyarakat untuk Meningkatkan Status Kesehatan Masyarakat di Kelurahan Sungai Pisang. *BULETIN ILMIAH NAGARI MEMBANGUN*, 8(4), 484–495. <https://doi.org/10.25077/bina.v8i4.813>
- Halik, H. (2024). Pendidikan sebagai Arena Simbolik: Telaah Konseptual Interaksionisme Simbolik George H. Mead. *Jurnal Ilmiah Guru Madrasah*, 3(1), 27–41. <https://doi.org/10.69548/jigim.v3i1.6>

- Halik, H., Yusuf, R., Idris, J., Darusman, D., Sahlan, M., Fazal, K., & Rusdi, M. (2025). Cultivating Peace through Education: A Case Study of Social Studies in Aceh's Junior High Schools. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 13(3), 2171–2194. <https://doi.org/10.26811/peuradeun.v13i3.1494>
- Heka Maya Sari Sembiring, Nove Riski Manik, Rudolf Fourenjes Simamora, Ritasela Situmorang, Elsa Febbyola Sinuhaji, Ida Hotnauli Sinaga, Onima Lase, Nadia Christine Hasugian, & Nomita Panjaitan. (2025). Peran Mahasiswa KKN Dalam Membangun Kembali Semangat Gotong Royong di Masyarakat Aek Siansimun. *SAMBARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 116–127. <https://doi.org/10.58540/sambarapkm.v3i1.744>
- Idrus M. Said, Aprilia, A., Wulandari, W., Sulthanah, S., Yusup, Y., Rizka, R., Ifandri, I., Rahmatun, R., Kalsum, K., Sulistiawati, S., Mohamad, M., Ririn, R., & Firman, F. (2025). Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Program Sosial Di Desa Sibonu Kecamatan Dolo Barat Kabupaten Sigi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(2), 13308–13315. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.4269>
- Irmansyah, I., Mustafa, S. W., & Hamid, R. S. (2021). Efektivitas Kebijakan Dana Desa terhadap Pembangunan Infrastruktur. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(2), 1086–1095. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i2.479>
- Irwansyah, I., Safitri, A. H., Fauziah, T., Lestari, W., & Susanti, E. (2025). Peran Mahasiswa Bersama Masyarakat Menuju Perubahan Positif. *EDU SOCIETY: JURNAL PENDIDIKAN, ILMU SOSIAL DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 5(2), 2029–2039. <https://doi.org/10.56832/edu.v5i2.1678>
- Juita, F., Effendi, M., & Maryam, S. (2025). *Buku ajar mata kuliah metode penelitian kualitatif: Penelitian kualitatif untuk menilik berbagai fenomena sosial*. Penerbit NEM.
- Kholis, N., & Harianto, S. (2022). Respon Masyarakat Desa Terhadap Pelaksanaan Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) Mahasiswa Di Desa Temandang Kecamatan Merakurak Kabupaten Tuban. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS)*, 1, 289–303.
- Kholish, A., Jawahir, A. S., Halimah Putri, E., Lativa, F., & Naurah Nazhifah, S. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gotong Royong : Peran Mahasiswa dalam Program KKN di Teluk Kabung Tengah. *Manaruko: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 73–79. <https://doi.org/10.24036/manaruko.v2i2.26>
- Kusuma, N. I. P. R., Asriel, E. M., Prabowo, S. P. P., Addany, A. S., Muddin, I. N., & Turmudi, H. (2023). PERAN MAHASISWA DALAM PEMBANGUNAN DESA MELALUI KULIAH KERJA NYATA TEMATIK DI DESA GENTAN SUKOHARJO. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 292–300. <https://doi.org/10.55681/swarna.v2i3.411>
- Mawardah, M., Ginting, M. T., Makhlisha, T., Putri, J. W., Lisdayani, L., & Tumanggor, M. B. (2024). PERAN KULIAH KERJA NYATA DALAM PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR DAN PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA DAMAK MALIHO. *Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia SEAN (ABDIMAS SEAN)*, 2(02), 111–118. <https://doi.org/10.58471/abdimassean.v2i02.610>
- Ni Wayan Sri Rahayu, I Gede Adiyana Putra, I Nyoman Slamet, Komang Triawati, & I Komang Kartia. (2025). REVITALISASI NILAI GOTONG ROYONG DALAM PELESTARIAN LINGKUNGAN PESISIR: STUDI PENGABDIAN DI DESA TOLAI BARAT. *Jurnal Abdi Nusa*, 5(3), 387–394. <https://doi.org/10.52005/abdinusa.v5i3.613>
- Purwaningsih, Y. (2008). Ketahanan pangan: situasi, permasalahan, kebijakan, dan pemberdayaan masyarakat. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 9(1), 1–27.
- Puspito, A. N., Ubaidillah, M., Verizkyani, N. G., Memmase, L. D., Khofia, A. A. N., Muhammad, A. R., & Kamalin, S. N. (2025). Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran Siswa SD Negeri Kretek 1 Mengenai Pola Hidup Sehat, Gizi Seimbang, dan Bahaya Malnutrisi. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*,

6(1), 262–273. <https://doi.org/10.35870/jpni.v6i1.1243>

- Rijal, I. (2022). *Analisis Rencana Strategi Dan Pembangunan Kabupaten Pidie Pada Sektor Pertanian 2017-2020*. UIN Ar-Raniry Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan.
- Rismansyah, R., Oktaviana Laras Wati, M., Hifdizah, R., Widya, N., Fitriansyah, R., & Arya, R. (2024). Optimalisasi Potensi Desa Melalui Kegiatan Kkn Dengan Pendekatan Sosial, Ekonomi Dan Pendidikan Di Kelurahan Talang Kelapa. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(4), 691–697. <https://doi.org/10.31004/jh.v4i4.1300>
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Deepublish.
- Sandi, Idham Nurcahya Muharam, Adhinda Adelia Putri, Haqiqy Hakim, Anandha Pramudhita, Siti Salwa Az'Zahra, Alya Mustika, Aldi Tamangunde, Muhamad Ardho Surya Leksana, Ihsan Alfazri, Sindi Meilani Sinduano, Muhamad Ghazali, & Subhanjaya Angga Atmaja. (2025). KKN Sebagai Upaya Pengembangan Potensi Desa: Optimalisasi UMKM, Pendidikan, dan Lingkungan di Desa Cimenyan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(1), 4384–4391. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2310>
- Susanti, N., Rasyid, Z., Hasrianto, N., Redho, A., & Fadhli, R. (2024). Analisis Penyakit Diare di Desa Cipang Kiri Hulu dan Faktor Lingkungan Fisik yang Mempengaruhinya. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 23(3), 374–381. <https://doi.org/10.14710/jkli.23.3.374-381>
- Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 53–61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>
- Suyitno, Lukma, H. N., & Sofiyana, M. S. (2025). Penerapan prinsip education for sustainable development dalam pembentukan perilaku berkelanjutan siswa. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 6(3), 853–866. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v6i3.23918>
- Syauki, M., Wahidah, W., Mirna, M., Khairunnisa, K., Anggraini, D., Puspita, A. A., Balqis, S., Indah, F., Maolana, B., Hadi Lubis, I. A., Zahra, F., Saputra, W. A., Sahara, H., & Ryamizar, M. (2024). Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Kuliah Kerja Nyata di Desa Nalon Kecamatan Serbajadi. *Catimore: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 91–101. <https://doi.org/10.56921/cpkm.v3i2.247>
- Tumurang, P. J., Memah, M. Y., & Tarore, M. L. G. (2019). PENDEKATAN METODE PENYULUHAN PERTANIAN USAHA TANI CABAI DI DESA TIWOHO KECAMATAN WORU KABUPATEN MINAHASA UTARA. *AGRI-SOSIOEKONOMI*, 15(1), 199. <https://doi.org/10.35791/agrsosek.15.1.2019.23598>
- Utami, R. B. (2025). Dampak Perubahan Pranata Sosial Terhadap Kesejahteraan Petani (Kasus: Pengambilalihan Lahan dan Konversi Tanaman Komoditi). *Jurnal Sosial Teknologi*, 5(4), 875–890. <https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v5i4.32085>
- Waruwu, M. (2024). Pendekatan penelitian kualitatif: Konsep, prosedur, kelebihan dan peran di bidang pendidikan. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 198–211.
- Wau, H. A., Harefa, D., & Sarumaha, R. (2022). ANALISIS KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIS PADA MATERI BARISAN DAN DERET SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 TOMA TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021. *AFORE: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 41–49. <https://doi.org/10.57094/afore.v1i1.435>